

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

1. Faktor yang menjadi sebab utama adanya aksi balap motor liar di Kota Surabaya yaitu bisa disimpulkan berdasarkan wawancara dengan pihak yang terlibat, mengatakan bahwa tidak adanya dukungan penuh dari pemerintah setempat dan juga kurangnya fasilitas yang mampu mewadahi bakat dari seorang joki balap motor sehingga ia menyalurkan bakatnya dengan cara ilegal dan melanggar hukum.
2. Hambatan dalam pelaksanaan penegakan hukum tindak pidana perjudian balap motor liar di Kepolisian Sektor Tandes Kota Surabaya adalah permasalahan dari beberapa faktor. Diantaranya adalah, Kurangnya anggota Kepolisian dalam proses penangkapan, Adanya oknum Kepolisian yang memberikan informasi terhadap pelaku sebelum proses penangkapan, Kesadaran hukum masyarakat rendah, Lokasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sering berpindah tempat sulit dijangkau oleh pihak Kepolisian.

## 4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengajukan saran yang dapat dilakukan dan juga diimplementasikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak kepolisian agar dapat lebih tegas lagi dalam proses penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian balap motor liar di wilayah Kota Surabaya. Serta menggunakan elemen masyarakat yang diminta turut membantu pihak kepolisian agar lebih cepat dan tuntas memberantas aksi balap motor liar.
2. Dalam proses penegakan hukum, diharapkan dapat mengatasi hambatan yang terjadi di lapangan, kepolisian harus lebih bisa bertindak yang dapat menjangkau akar permasalahan.
3. Bagi masyarakat, supaya tidak mengaitkan aksi balap motor liar sebagai hobi dan lahan mencari uang yang dimana itu bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku.
4. Jika menemukan aksi balap motor liar yang terjadi bertepatan di wilayahnya, masyarakat sebaiknya melaporkan kegiatan tersebut kepada pihak kepolisian dan tidak menutupi kegiatan tersebut agar perilaku pemuda yang meresahkan ini segera diatasi sesuai ketentuan hukum yang ada.